

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang menggambarkan Tingkat kepatuhan pasien rujuk balik hipertensi dalam meminum obat antihipertensi di Apotek Kimia Farma Kedawung Kabupaten Pasuruan dengan menggunakan instrument penelitian kuisioner. Metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Rancangan penelitian ini dilakukan berdasarkan beberapa tahapan persiapan, pelaksanaan dan hasil akhir. Pada tahapan persiapan, peneliti menyiapkan kuisioner. Pada tahap pelaksanaan, dilakukan pembagian kuisioner kepada pasien rujuk balik hipertensi di Apotek Kimia Farma Kedawung Kabupaten Pasuruan. Tahap hasil akhir adalah melakukan pengolahan dan analisis data berdasarkan jawaban pada lembar kuesioner yang telah diisi oleh pasien.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien rujuk balik hipertensi di Apotek Kimia Farma Kedawung Kabupaten Pasuruan. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa jumlah pasien rujuk balik hipertensi di Apotek Kimia Farma kedawung Kabupaten Pasuruan diperoleh data rata-rata tiap bulan adalah 82 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik dari populasi yang digunakan untuk menyimpulkan atau menggambarkan populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien rujuk balik hipertensi di Apotek Kimia Farma Kedawung Kabupaten Pasuruan. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = N/1+N \cdot e^2$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = batas toleransi kesalahan [error tolerance] yaitu 5%

maka sampel yang diambil adalah:

$$n = 82/ 1+82[0,05]^2$$

$$n = 82/1,205$$

$$n = 68$$

Jadi sampel yang digunakan untuk penelitian minimal adalah 68 pasien.

3.2.3 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi dan target yang terjangkau yang akan di teliti. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

1. Pasien rujuk balik hipertensi di Apotek Kimia Farma Kedawung
2. Pasien rujuk balik hipertensi di Apotek Kimia Farma Kedawung yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuisioner

3. Pasien rujuku balik hipertensi di Apotek Kimia Farma Kedawung Pasuruan yang bisa membaca dan menulis dengan baik

3.2.4 Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi. Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah:

1. Pasien hipertensi yang melakukan pengobatan secara mandiri
2. Pasien hipertensi yang disebabkan oleh faktor lain seperti *pre-eklampsia*.
3. Pasien hipertensi usia diatas 60 tahun.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

3.3.1 Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan 15 April-14 Mei 2024.

3.3.2 Tempat

Penelitian ini dilakukan di Apotek Kimia Farma Kedawung Kabupaten Pasuruan.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah tingkat kepatuhan penggunaan obat antihipertensi pasien rujuk balik hipertensi dapat diklasifikasikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Alat	Hasil	Skala ukur
Kepatuhan minum obat	Perilaku disiplin yang dilakukan pasien dalam minum obat sesuai dengan yang di intruksi dokter	Kuisoner MMAS-8	Kuisoner MMAS-8 Kepatuhan tinggi: skor (8) Kepatuhan sedang: skor (6-7) Kepatuhan rendah: skor (<6)	Angka 1-10

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian. Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan berupa daftar pertanyaan dalam bentuk kuisoner dan lembar data yang memuat identitas pasien dengan diagnose hipertensi di Apotek Kimia Farma Kedawung Kabupaten Pasuruan.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Pengambilan data dari sampel digunakan suatu kuesioner yang disebarluaskan ke pasien rujuk balik diagnosa hipertensi berisi beberapa

pertanyaan yang bersifat *reliable* dan valid menggunakan kuisioner MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*).

1. Tahap Persiapan

- Membuat daftar pertanyaan untuk lembar kuisioner

2. Pengambilan Data

- Menyebarluaskan lembar kuisioner yang telah dirancang kepada responden
- Menjelaskan aturan cara pengisian lembar kuisioner kepada responden
- Mengumpulkan kembali hasil lembar kuisioner yang telah diisi oleh responden

3. Tahap Pelaksanaan

- Memberi skor dari hasil lembar kuisioner
- Melakukan pengolahan data dari lembar kuisioner yang telah dijawab oleh responden
- Menganalisis data

3.7 Analisis Data

Teknik Sampling adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh sampel dari populasi tertentu agar diperoleh sampel yang akurat mewakili populasi tersebut. Pada penelitian ini digunakan *Propositive sampling* yakni teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dengan kriteria inklusi dan ekslusi

Data dari kuisioner MMAS-8 berisi 8 pertanyaan yang terdiri dari dua kategori respon jawaban (ya dan tidak). Pada pertanyaan jenis *unfavorable*

yang terdapat pada nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, skor jawaban “tidak” = 1 dan “ya” = 0, Sedangkan untuk pertanyaan jenis *favorable* pada nomor 5, jawaban “ya” = 1 dan “tidak” = 0. Untuk pertanyaan nomor 8 menggunakan lima kategori jawaban, yaitu bernilai 1 jika jawaban tidak pernah, bernilai 0,75 jika jawaban pernah sekali, bernilai 0,5 jika jawaban kadang-kadang, bernilai 0,25 jika jawaban biasanya, dan bernilai 0 jika jawaban selalu. Sistem penilaian dari kuesioner kepatuhan MMAS-8 terdiri atas tiga kategori yaitu, kepatuhan tinggi jika $x = 8$, kepatuhan sedang jika $6 < x < 8$ dan kepatuhan rendah jika $x < 6$ (Setiani dkk, 2021)

Pada pertanyaan no.8 ini akan dijelaskan kepada pasien yang mengisi kuesioner bahwa untuk jawaban Tidak pernah (Tidak pernah lupa meminum obat setiap hari), Pernah sekali (1 kali dalam seminggu), Kadang-kadang (2-3 kali dalam seminggu), Biasanya (4-6 kali dalam seminggu) dan Selalu (7 kali dalam seminggu).